

## GENERASI Z DALAM MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL

**Penulis 1** , Sofiana Dewi (UIN SALATIGA)

**Penulis 2**, Ira Windi Ristianti (UIN SALATIGA)

**Penulis 3**, Sri Widiani (UIN SALATIGA)

[sofianad.25@gmail.com](mailto:sofianad.25@gmail.com) , [iraristy617@gmail.com](mailto:iraristy617@gmail.com) , [sriwidiani100422@gmail.com](mailto:sriwidiani100422@gmail.com)

**Abstract:** *The development of technology has experienced rapid progress, one of which is the existence of social media. Technology began to develop in the era of generation Z, where generation Z is the one who gets the impact of technological developments. Social media never escapes daily use. Apart from being a liaison for social media communication, it also received a good response in education, which made it easier for teachers to make teaching materials more effective and made it easier for teenagers to access something. Besides the benefits of technological advances, there are also negativ impacts that have emerged. In this case, it will be explained some of the benefits and problems that arise in technological advances in the era of generation Z . Based on qualitative data collected from literacy results in several journals that will strengthen this discussion.*

**Keywords:** mean , problem , habit

**Abstrak:** Perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat salah satunya yaitu adanya media sosial. Teknologi mulai berkembang di era generasi Z , dimana generasi Z yang mendapatkan dampak dari perkembangan teknologi . Media sosial tak pernah luput dari penggunaan setiap hari . Selain sebagai penghubung komunikasi media sosial juga mendapat respon baik dalam pendidikan, yang mempermudah pengajar dalam membuat bahan ajar yang lebih efektif serta mempermudah remaja untuk mengakses sesuatu. Disamping manfaat dari kemajuan teknologi juga terdapat dampak negatif yang muncul. Dalam hal ini akan dijelaskan beberapa manfaat serta permasalahan yang timbul pada kemajuan teknologi di era generasi Z . Berdasarkan data kualitatif yang terkumpul dari hasil literasi dalam beberapa jurnal yang akan memperkuat pembahasan ini.

Kata kunci: makna, permasalahan, kebiasaan



Copyright ©2021 Author Name.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

### 1. PERMASALAHAN DI GENERASI Z

Generasi Z merupakan generasi yang berbeda dari generasi sebelumnya dimana pada generasi ini perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Selain itu, generasi Z juga diberi label sebagai generasi yang minim

batasan yang kurang peduli terhadap norma. Dalam artikel Ryan Jenkins (2017) yang berjudul *four reasons generation Z will be most different generation* menjelaskan bahwa gen Z mempunyai harapan dan perspektif kerja yang berbeda (Rahman Aulia, 2022). Dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat menjadikan generasi Z tak pernah luput dari teknologi dalam kesehariannya seperti tablet, android dan laptop, dan lain-lain (Nawawi, 2020).

Adanya kemajuan teknologi di era generasi Z juga mendapat respon baik terutama dalam hal pendidikan. Hal ini dikarenakan perbedaan antara generasi Z dengan generasi lainnya menjadikan konsep pendidikan generasi sebelumnya tidak akan cocok jika diterapkan di era generasi Z (Nawawi, 2020) . seperti pada saat dunia mengalami dampak covid-19 yang saat mempengaruhi pembelajaran menjadikan teknologi sangat diperlukan guna tetap mengadakan pembelajaran . Dengan adanya teknologi berupa internet memudahkan para remaja untuk memasuki situs pembelaran secara online. Serta memudahkan pengajar untuk membuat bahan ajar agar lebih mudah efektif. (Nawawi, 2020) selain itu,dengan adanya teknologi juga memudahkan dalam berhubungan dengan komunikasi yang cepat.

Akan tetapi, dengan adanya teknologi sendiri membuat para remaja ketergantungan sehingga tak jarang para remaja membatasi interaksi social (Septania & Proborini, 2020). Menurut data yang diperoleh dari Lembaga survei *internasional Hootsuite dan We are Social* (2019), Indonesia menaiki peringkat kelima sebagai negara yang mempunyai ketergantungan lebih pada teknologi dipertegas oleh survei yang juga menunjukkan bahwa 76,4% pengguna internet tidak aman bagi anak usia sekolah dan 69,2% menyatakan bahwa belum cukupnya pemblokiran pihak berwenang terhadap situs-situs tertentu (Septania & Proborini, 2020) .Selain itu, timbulnya berbagai Bahasa gaul yang didapat remaja (Akyuwen dkk, 2020)

## 2. PERMASALAHAN DI MEDIA SOSIAL

Media social merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi yang berbasis internet seperti Instagram, facebook, twitter, dan sebagainya. Permasalahan memang tak pernah luput pada setiap hal seperti pada media social terdapat beberapa permasalahan yang telah marak terjadi terutama pada era generasi Z, yang diketahui bahwa generasi Z merupakan awal dimana teknologi mulai berkembang Ketergantungannya remaja pada teknologi menjadikan tiada hari tanpa membuka social media yang menyebabkan remaja lebih memilih menghabiskan waktunya dengan membuka media social, sedangkan manusia termasuk makhluk social tetapi dengan adanya ketergantuan dan kecanduan pada media social menjadikan interaksi sosial tidak berjalan dengan baik. Selain itu, adanya sikap tidak rela ketika melepas media social menjadikan kebiasaan remaja begadang sampai larut malam. Seperti yang diketahui bahwa begadang memiliki efek negative pada kesehatan tubuh, salah satunya yaitu menjadikan remaja ketika keesokan harinya merasa lemah dikarenakan kurangnya istirahat ,sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran yang akan terganggu dikarenakan tubuh yang kelelahan menjadikan otak lambat dalam memproses pelajaran.

Dengan adanya media social membuat remaja yang baru memulai menemukan jati dirinya lebih memilih untuk terjun dalam interaksi di media social.akan tetapi, kurangnya pengawasan orang tua membuat permasalahan di dunia online terjadi. Setiap orang dengan bebas melakukan aktivitas apapun. Tak jarang dijumpainya perilaku cyberbullying (Natalia, 2016). Cyberbullying diartikan secara umum sebagai tindakan bully yang dilakukan seseorang terhadap orang lain dalam dunia online. Contoh dari tindakan cyberbullying yaitu dimana seseorang mengirim teks, video, foto, ataupun meme yang mengandung unsur menyindir, menghina, ataupun melecehkan. Dampak dari tindakan tersebut juga sangat mempengaruhi kondisi psikologis korban yang akan mengakibatkan si korban akan semakin menghindari social dan mengalami tekanan yang jika dibiarkan akan berakibat sangat buruk (Riswanto & Marsinun, 2020)

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah literature review yang merupakan metode secara sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya - karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

Literatur review berupa penjelasan atau pembahasan tentang teori dari suatu penelitian , dari penjelasan teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam jurnal ini . Serta mampu menjadi pengembangan penelitian dari jurnal pertama yang dibuat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. MAKNA GENERASI Z**

Generasi Z adalah seluruh generasi yang lahir pada tahun 1997 hingga tahun 2000-an. Atau Generasi ini biasa yang sering didengar sebagai generasi setelah milenial. Sebelum memasuki makna dari generasi Z, Generasi sendiri memiliki makna sekumpulan orang yang terlahir pada tahun yang sama, umur yang sama, serta pengalaman history atau kejadian yang sama dalam fase pertumbuhan. Generasi tidak hanya memiliki satu istilah tetapi ada beberapa istilah generasi lainnya. Ada tiga istilah generasi yaitu generasi X, generasi Y, dan generasi Z ketiga istilah generasi tersebut memiliki makna masing-masing.

Yang pertama ada generasi X adalah seluruh generasi yang lahir pada tahun 1965 hingga tahun 1980. Generasi ini tumbuh pada masa berkembangnya teknologi yang baru seperti handphone dan laptop atau komputer. Yang kedua, Generasi Y adalah seluruh generasi yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 1995. Generasi ini sering disebut juga sebagai generasi milenial, karena pada generasi tersebut teknologi sudah maju, mereka tumbuh di era teknologi dunia yang maju dan mahir menggunakan handphone dalam teknologi. Yang terakhir adalah Generasi Z, Generasi Z adalah seluruh generasi yang lahir pada tahun 1997 sampai tahun 2000-an generasi Z adalah generasi muda yang hidup di era teknologi yang sudah berkembang pesat. Generasi Z adalah generasi yang tidak bisa lepas dari teknologi apalagi media sosial, Generasi Z juga sering disebut dengan I Generation yang artinya generasi yang memanfaatkan internet dan teknologi dalam menjalani

kehidupan. Karena Generasi Z sudah menjumpai teknologi sejak mereka lahir sehingga bisa mengaplikasikan teknologi dan internet dengan maksimal, apalagi dengan media sosial yang menjadi wadah bersosialisasi dan berkomunikasi bagi mereka Generasi Z.

Maka Makna Generasi Z adalah Generasi yang terlahir setelah Generasi Milenial , sebagai Generasi muda yang tumbuh di era teknologi yang sudah berkembang pesat , yang tidak bisa lepas dari internet dan teknologi sebagai tempat atau wadah dalam berkomunikasi dan bersosialisasi di dunia maya melalui media sosial. Generasi Z merupakan generasi dimana mulai awalnya perkembangan teknologi mulai pesat. Generasi ini juga dikenal dengan generasi internet, dimana keseharian para remaja tak pernah luput dari aktivitas kesehariannya. Selain itu, generasi juga lebih memilih bersosial lewat internet.

## **2. MEMBAHAS MEDIA SOSIAL**

Menurut Merriam Webster, pengertian media sosial adalah suatu alat komunikasi elektronik seperti situs web untuk jejaring sosial dan microblogging di mana pengguna membuat komunitas online untuk berbagi informasi, ide, pesan pribadi, dan konten lainnya seperti video. Pada Generasi sekarang tidak mungkin tidak mengenal apa itu media sosial , karena teknologi dalam handphone pasti ada media sosial . Media Sosial sendiri memiliki arti yaitu media online dengan fasilitas untuk memudahkan interaksi sosial masyarakat dalam melakukan aktivitas sosial berupa Web sebagai wadah komunikasi online dan berbagi informasi dalam konten yang dibagikan terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh. Bukan hanya makhluk hidup yang berevolusi , media sosial sendiri juga berevolusi, evolusi media sosial didorong oleh dorongan manusia untuk berkomunikasi serta adanya kemajuan teknologi digital. Media Sosial telah berevolusi dari pertukaran informasi elektronik langsung, ke tempat pertemuan virtual, ke platform ritel, hingga alat pemasaran abad ke-21. Media Sosial menjadi peranan penting bagi masyarakat karena hal tersebut yang bersifat cepat dan instan. Ada berbagai jenis Web atau situs Media Sosial yang sering didengar atau populer di kalangan Generasi Z sekarang, ada Instagram, Twitter, Facebook, Tik Tok, hingga YouTube. Masing-masing situs tersebut memiliki kegunaan atau kelebihan dan kekurangan masing-masing, sesuai dengan penggunaannya. Situs tersebut mampu menjadi wadah komunikasi online yang dapat dilakukan dengan forum besar, sebagai wadah informasi berupa video ataupun tulisan yang dapat di lihat dan di unggah 24 jam, serta menjadi wadah pemasaran atau penjualan ( bisnis ) online. Media Sosial sangat berpengaruh bagi Generasi Z sekarang karena informasi yang cepat bisa kita dapatkan dari Media Sosial, serta Media Sosial menjadi forum komunikasi yang dapat dilakukan dalam jumlah besar serta mempermudah komunikasi jarak jauh. Disamping keuntungan dalam mempermudah komunikasi, media sosial juga berdampak pada pendidikan, dimana para remaja lebih mudah berselancar memasuki situs yang mempermudah. Selain itu, dengan adanya media sosial juga mempermudah pengajar untuk membuat bahan ajar yang lebih efektif sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

### 3. KEBIASAAN GEN Z DALAM MEDSOS

Klik di sini untuk memasukkan teks. Dalam kemajuan Zaman yang ada, kita hidup bergantung dengan teknologi. Perkembangan teknologi ini yang kian hari semakin maju terutama dalam perkembangan internet yang dapat untuk mengakses banyaknya keinginan yang diperlukan, (1). Generasi Z ini memang berperan sangat besar terhadap perkembangan teknologi pada para remajanya sebagai pelaku konsumen yang secara konsumtif terhadap media sosial yang berguna untuk dapat bergaul atau bersosialisasi dengan banyaknya teman melalui media sosial yang ada sekarang ini, (2). Dari banyaknya media sosial yang dapat digunakan terdapat beberapa aplikasi media sosial yang umum digunakan oleh para generasi Z sekarang yaitu : Whattshap, Instagram, Twitter, Facebook dan lain lain, (3). Terdapat kebiasaan yang sering dilakukan oleh Gen Z dalam menggunakan medsos ini diantaranya yaitu (4) :

a. Pandai memalsukan identitas

Dalam penggunaan media sosial ini oleh Gen Z berfungsi sebagai sumber informasi yang tanpa batas dapat diketahui dalam kurun waktu yang singkat. Medsos ini terdapat beragam fitur yang disediakan oleh aplikasinya. Berbagai fitur yang tersedia ini biasanya banyak orang menggunakannya, dalam penggunaannya terdapat beberapa hal yang biasanya dilakukan yaitu memalsukan identitas asli dari penggunanya. Faktor ini dapat dipengaruhi karena tidak ingin terdeteksi atau dikenali oleh banyak orang ataupun orang tertentu seperti kerabat dekat maupun orang tuanya sendiri.

b. Mudah bosan

Sifat yang biasanya dimiliki oleh Gen Z yaitu mudah bosan terhadap sesuatu yang monoton. Contoh suasana yang terkadang terjadi yaitu saat kondisi di media sosial sudah tidak menarik kembali dikarenakan belum ada info terupdate kembali dan berisikan banyak iklan yang tidak menarik dan berdurasi panjang membuat kondisi yang malas.

c. Terpengaruh iklan

Selanjutnya kebiasaan yang juga sering dialami oleh Gen Z ini yaitu terpengaruh iklan yang sedang berlangsung. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor yang menjadi pendorong yaitu seperti suatu kebutuhan, membeli dikarenakan hanya bersaing dengan teman dan lain – lain.

d. Tertipu

Sudah banyak yang menjadi korban penipuan biasanya berupa uang ataupun tipuan dengan bentuk rayuan. Tertipu yang dimaksud itu bukan hanya uang tetapi juga ada yang tertipu oleh barang yang dalam proses pembelianya tidak melihat secara langsung .

e. Menurunkan kemampuan social

Sama seperti belajar, kemampuan sosial juga perlu diasah agar semakin berkembang. Dampak negatif media sosial yang umum dirasakan adalah adalah berkurangnya kemampuan sosial. Misalnya, kurang berempati atau tidak tahu cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Hal ini bisa terjadi karena Anda akan lebih sering melakukan komunikasi lewat media sosial dibandingkan bertatap muka.

f. Cyberbullying

Dampak negatif media sosial lainnya adalah meningkatkan risiko cyberbullying. Cyberbullying adalah perundungan yang dilakukan melalui media sosial, teks, dan perantara teknologi lainnya. Seseorang yang melontarkan komentar negatif di media sosial juga bisa memicu adanya perundungan di media sosial. Perdebatan yang terjadi di media sosial biasanya akan berujung pada aksi perundungan daring yang pada akhirnya berpeluang membuat korban mengalami gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi. Bahkan, cyberbullying juga bisa memicu pemikiran untuk bunuh diri.

g. Bocornya informasi personal

Sah-sah saja memperlihatkan momen-momen menyenangkan bersama dengan orang-orang sekitar melalui media sosial. Namun, tidak semua informasi perlu diberitahukan kepada orang lain. Pasalnya, kurangnya pembatasan informasi dari pemakainya atau oversharing, terutama yang berkaitan dengan informasi pribadi, bisa saja kemudian memicu orang-orang tidak bertanggung jawab menyalahgunakannya

h. Body image yang buruk

Terlihat kurus dan langsing selalu dianggap sebagai salah satu tolok ukur tubuh ideal, dan media sosial pun membantu penyebaran standar kecantikan ini. Padahal, kecantikan adalah suatu hal yang relatif dan bisa dilihat dari berbagai aspek. Bisa dibilang, salah satu dampak negatif media sosial adalah berpotensi membuat seseorang memiliki gambaran terhadap citra tubuh yang buruk. Orang-orang yang sering menggunakan media sosial cenderung memiliki gangguan makan yang bisa berakibat fatal bagi kesehatan.

i. Membandingkan diri dengan orang lain

Melihat foto pakaian, makanan, atau bahkan video liburan orang lain yang diunggah di media sosial tak jarang membuat sebagian orang merasa minder, rendah diri, dan tidak puas dengan yang sudah dimiliki. Hal ini dapat mengganggu kesehatan mental dan menurunkan keberhargaan diri seseorang. Nyatanya, tidak semua orang yang memiliki kehidupan indah yang terlihat di media sosial. Mereka, sama seperti Anda dan banyak orang lainnya, juga memiliki masalah masing-masing, atau bisa jadi lebih buruk dari masalah yang Anda hadapi. Hanya saja tidak ditampilkan di media sosial. Jadi, Anda tak perlu terpengaruh dengan indahnya hidup orang lain yang dipamerkan di media sosial. Fokuslah pada hal-hal yang Anda miliki saat ini. Mengalami gangguan tidur. Dampak negatif media sosial salah satunya insomnia. Kualitas tidur yang terganggu juga bisa menjadi salah satu dampak negatif media sosial. Jika sudah begini, gangguan kesehatan pun bisa terjadi. Studi menunjukkan bahwa orang dewasa yang sering melihat media sosial, khususnya 30 menit sebelum tidur, berpotensi mengalami gangguan tidur, dibandingkan dengan orang yang tidak terlalu sering menggunakan media sosial.

j. Mengurangi hubungan tatap muka

Istilah 'mendekatkan yang jauh, tetapi menjauhkan yang dekat' dapat menggambarkan dampak negatif media sosial. Semakin sering Anda berkulat

dengan media sosial, semakin berkurang pula waktu Anda untuk berbicara tatap muka dengan orang-orang terdekat Anda.

#### **4. PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA PADA GEN Z**

Media sosial yang sekarang sudah menjadi bagian dalam kehidupan remaja Gen Z ini. Dan suatu kegiatan pasti memiliki manfaat tertentu yang ditujukan kepada pelaksananya atau orangnya. Sama halnya dengan media sosial ini bagi Gen Z juga memiliki manfaat. Manfaat yang dimiliki bila seseorang mengakses media sosial yaitu:

- a. Dapat berkomunikasi  
Dengan adanya media sosial ini kita dimudahkan dalam menghubungi seseorang yang jaraknya tidak bisa ditempuh walaupun berada diujung dunia lainnya kita dapat menghubungi seseorang kapanpun dan dimanapun asalkan kita memiliki sinyal dan data internet agar bisa terhubung.
- b. Dapat juga menjadi tempat untuk mengembangkan bakat  
Dengan adanya media sosial ini dapat terbantu dan menjadi penyalur juga untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dengan jangkauan yang luas. Hal ini juga dapat termasuk dalam bentuk mengekspresikan diri terhadap sesuatu.
- c. Mendapat informasi  
Dengan adanya bantuan media sosial yang digunakan oleh Gen Z terdapat manfaatnya yaitu mengetahui informasi terkini dari dunia secara cepat penyebarannya.
- d. Pemasaran  
Dengan adanya media sosial ini dapat membantu dan dimanfaatkan keberadaannya untuk tempat memasarkan satu produk yang dapat dijelajahi secara global oleh semua orang, seperti halnya sekarang banyak terdapat e-coumers.
- e. Pembelajaran untuk mengedukasi  
Dalam hal ini media sosial juga dapat berperan dalam berlangsungnya pembelajaran untuk mengedukasi melalui video yang telah diunggah dan dapat dilihat oleh siapa saja secara global.
- f. Peningkatan literasi  
Media sosial ini juga dapat meningkatkan seseorang dalam hal literasinya dikarenakan apapun yang ada di media sosial seseorang juga perlu membaca dan memahami segala hal mengenai kebenarannya.

#### **SIMPULAN**

Dengan adanya perkembangan teknologi yang mulai tumbuh pada Era generasi Z sangat mempermudah pekerjaan dan pembelajaran. Disamping dampak buruk dari kemajuan teknologi salah satunya yaitu ketergantungan terhadap teknologi seperti penggunaan media sosial sebagai aktivitas yang tak pernah luput dalam sehari-hari, generasi Z juga dapat mengolah dan memanfaatkan teknologi sebagai ladang untuk mencari jati diri, bakat, dan cuan. Dengan ini disimpulkan bahwa dampak dari setiap hal

bisa ditangani dan ditanggapi dengan seimbang tergantung pada pengguna yang mengaplikasikannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, I., Sasabone, C., & Tabelessy, N. (2020). RAGAM BAHASA GAUL DALAM MEDIA SOSIAL FACEBOOK REMAJA NEGERI PASSO KOTA AMBON. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.30598/mirlamvol1no1hlm93-102>
- Natalia, E. C. (2016). Remaja, media sosial dan cyberbullying. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 5 (2). Nawawi, M. I. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan berdasarkan Karakter Generasi Z. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2). <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.216>
- Rahman Aulia. (2022, September 26). *GenerasiZ dengan Segudang Masalah yang Dihadapi*. <https://www.kompasiana.com/Auliadiarrahan6361/632ffcc808a8b55ea4328a42/Generasi-Z-Dengan-Segudang-Masalah-Yang-Dihadapi>.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2). <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.3704>
- Septania, S., & Proborini, R. (2020). Self-Compassion, Grit dan Adiksi Internet pada Generasi Z. *Analitika*, 12(2). <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i2.4175>
- Lifestyle.kompas.com , 5 Dampak Positif Media Sosial bagi Remaja, 15 Des 2021 , Ryan Sara Pratiwi <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/12/15/095757420/ketahui-5-dampak-positif-media-sosial-bagi-remaja?page=all>  
<https://ejournal.iaskjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/148/121>
- Thaib Jusuf Erwin, 2021. Problematika Dakwah Di Media Sosial, Indonesia. Gramedia. 16 nov 2020[online]. Available : <https://akuntansi.uma.ac.id/2020/11/16/15-manfaat-menggunakan-media-sosial-dalam-industri-pendidikan/>
- "Pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan - Academia.edu." [https://www.academia.edu/42957674/Pengembangan\\_dan\\_pemanfaatan\\_teknologi\\_dalam\\_pendidikan](https://www.academia.edu/42957674/Pengembangan_dan_pemanfaatan_teknologi_dalam_pendidikan).
- (2) "(PDF) Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan ...." 26 Jun. 2021, [https://www.researchgate.net/publication/356780049\\_Pengaruh\\_Intensitas\\_Penggunaan\\_Media\\_Sosial\\_Instagram\\_dan\\_Konformitas\\_Terhadap\\_Perilaku\\_Konsumtif\\_di\\_Kalangan\\_Generasi\\_Z](https://www.researchgate.net/publication/356780049_Pengaruh_Intensitas_Penggunaan_Media_Sosial_Instagram_dan_Konformitas_Terhadap_Perilaku_Konsumtif_di_Kalangan_Generasi_Z).
- (3) Katadata.co.id, L10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia,L 2020.[Online]. Available:



<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>.

(4) Doxadigital.com, 3 Kebiasaan Gen Z di Sosial Media,18 Feb. 2018 [Online]. Available: <https://www.doxadigital.com/social-media/3-kebiasaan-gen-Z-di-sosial-media/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/17/130000069/jangan-tertun>  
<https://lifestyle.kompas.com/read/2021/12/15/095757420/ketahui-5-dampak-positif-media-sosial-bagi-remaja?page=all>  
<https://ejournal.iainkjmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/148/121>

Thaib Jusuf Erwin, 2021. Problematika Dakwah Di Media Sosial, Indonesia. Gramedia .

16 nov 2020[online]. Available :

<https://akuntansi.uma.ac.id/2020/11/16/15-manfaat-menggunakan-media-sosial-dalam-industri-pendidikan/>

"Pengembangan dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan - Academia.edu."  
[https://www.academia.edu/42957674/Pengembangan\\_dan\\_pemanfaatan\\_teknologi\\_dalam\\_pendidikan](https://www.academia.edu/42957674/Pengembangan_dan_pemanfaatan_teknologi_dalam_pendidikan).

(2) "(PDF) Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan ...." 26 Jun. 2021,  
[https://www.researchgate.net/publication/356780049\\_Pengaruh\\_Intensitas\\_Penggunaan\\_Media\\_Sosial\\_Instagram\\_dan\\_Konformitas\\_Terhadap\\_Perilaku\\_Konsumtif\\_di\\_Kalangan\\_Generasi\\_Z](https://www.researchgate.net/publication/356780049_Pengaruh_Intensitas_Penggunaan_Media_Sosial_Instagram_dan_Konformitas_Terhadap_Perilaku_Konsumtif_di_Kalangan_Generasi_Z).

(3) Katadata.co.id, L10 Media Sosial yang Paling Sering Digunakan di Indonesia,L 2020.[Online]. Available:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/26/10-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-di-indonesia>.

(4) Doxadigital.com, 3 Kebiasaan Gen Z di Sosial Media,18 Feb. 2018 [Online]. Available:  
<https://www.doxadigital.com/social-media/3-kebiasaan-gen-Z-di-sosial-media/kar-ini-pengertian-generasi-x-Z-milenial-dan-baby-boomers>

Binus Online Learning , Begini Perbedaan Generasi Baby boomers, X, Y, Z, dan Alpha ,

06 Desember 2021 <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/12/06/begini-perbedaan-generasi-baby-boomers-x-y-z-dan-alpha/>

Lidwina Andrea , Generasi Baby Boomer Punya Kekuasaan Terbesar di Dunia, 1 Mei 2021 ,  
Katadata.co.id  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/21/generasi-baby-boomer-punya-kekuasaan-terbesar-di-dunia>

Djie Anita , 10 Dampak Negatif Media Sosial dan Cara Mencegahnya , 14 November 2022 ,  
Sehatq.co.id <https://www.sehatq.com/artikel/dampak-negatif-media-sosial>